

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan perkembangan kelurahan. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok. Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang didalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu – individu agar dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas.[1]

Salah satu wadah organisasi dimasyarakat kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam keluarga.[2]

Sebuah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngemplak terletak di Dusun Ngemplak, Kabupaten Klaten. Memiliki struktur kepengurusan inti yang terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, Pokja I, Pokja II, Pokja III, Pokja IV. Perubahan susunan kepengurusan PKK Desa Ngemplak termasuk pergantian ketua, dilakukan oleh PKK Desa Ngemplak setiap dua tahun sekali. Setelah masa jabatan berakhir, kepengurusan PKK akan berganti pada periode berikutnya, dimulai dari pemilihan ketua PKK. Ketua akan digantikan oleh orang yang memperoleh suara terbanyak, namun pada PKK Desa Ngemplak, masih berdasarkan usulan ketua yang keluar dan tidak ada prioritas.

Teknologi informasi semakin berkembang dari hari ke hari. Semua aspek kehidupan dikembangkan dalam penerapannya dapat mempermudah pekerjaan manusia. Manusia dalam kehidupan sehari-hari sering menemui masalah dalam pengambilan keputusan. Masalah yang muncul mungkin akan semakin besar atau kecil skalanya. Sekarang ini manusia mulai mengembangkan sistem yang dapat membantu menentukan alternatif terbaik dalam suatu permasalahan, yaitu sistem pendukung keputusan (SPK). Di dalam sistem pendukung keputusan terdapat alternatif, kriteria dan bobot yang digunakan untuk menentukan suatu solusi terbaik. [3]

Masalah dalam organisasi ini antara lain masih dilakukan dengan cara manual, belum adanya pembobotan kriteria untuk pemilihan ketua terbaik, serta belum adanya metode dan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam pemilihan ketua terbaik. Masalah lainnya adalah kompleksitas proses komputasi dan pengolahan datanya masih terpisah hasilnya adalah proses seleksi terhadap ketua terbaik tidak maksimal.

Dari permasalahan diatas maka menarik untuk dibuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat direalisasikan dalam bentuk perangkat lunak komputer, maka penulis memilih judul dalam hal ini **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN KETUA TERBAIK PADA PKK DESA NGEPLAK MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)”**.

Aplikasi sistem ini akan memberikan informasi pada hasil penilaian dalam penentuan ketua terbaik, dan mempermudah proses penilaian ketua. Laporan yang dihasilkan dalam sistem ini adalah surat hasil keputusan, laporan hasil keputusan penilaian ketua.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, disimpulkan bahwa bagaimana cara membuat sistem penunjang keputusan untuk membantu pemilihan ketua terbaik dan secara terkomputerisasi pada Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngeplak dengan metode Simple Additive Weight (SAW)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan penentuan Ketua Terbaik pada Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngeplak ini akan dibuat dengan menggunakan Bahasa pemograman PHP dan database MYSQL.
2. Metode yang digunakan Simple Additive Weight (SAW) untuk menentukan keputusan dalam penentuan Ketua Terbaik pada Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngeplak
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab, kerjasama, disiplin, usia, dan kreatifitas.
4. Setiap kriteria memiliki subkriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.
5. Menggunakan bahaa pemograman PHP, Database Management System MySQL dan XAMPP sebagai webserver.

6. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode Waterfall.
7. Perancangan database menggunakan pemodelan ERD (Entity Relationship Diagram) dan untuk perancangan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram
8. Pengujian Sistem menggunakan Blackbox Testing.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendesain dan membentuk sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi untuk membantu dalam pemilihan ketua terbaik pada Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngemplak.
2. Untuk mendapatkan bobot kriteria, menghasilkan ranking alternatif untuk pemilihan ketua terbaik, dan mengimplementasi metode SAW.
3. Dibuat dengan metode Simple Additive Weight (SAW) untuk menghasilkan ranking alternatif terbaik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngemplak dalam pemilihan ketua terbaik dan pantas untuk mendapatkan jabatan tiap tahunnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah :

BAB I Pendahuluan

Berisi penjelasan umum tentang permasalahan yang dibahas, yaitu meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa studi literatur yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Berisi deskripsi tentang objek penelitian dan struktur organisasi, alur penelitian dengan menerapkan metode waterfall, dan alat dan bahan membahas data penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan perhitungan manual metode SAW.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan diuraikan tentang implementasi sistem yang akan dibuat.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik berdasarkan analisis, saran-saran dan berbagai kemungkinan pengembangan.